

Syarah Kitab Tauhid Iman Kepada Para Rasul Allah

This is likewise one of the factors by obtaining the soft documents of this **Syarah Kitab Tauhid Iman Kepada Para Rasul Allah** by online. You might not require more epoch to spend to go to the book establishment as with ease as search for them. In some cases, you likewise attain not discover the pronouncement Syarah Kitab Tauhid Iman Kepada Para Rasul Allah that you are looking for. It will definitely squander the time.

However below, as soon as you visit this web page, it will be appropriately enormously easy to get as capably as download lead Syarah Kitab Tauhid Iman Kepada Para Rasul Allah

It will not take on many get older as we run by before. You can do it while play-act something else at house and even in your workplace. in view of that easy! So, are you question? Just exercise just what we offer under as capably as review **Syarah Kitab Tauhid Iman Kepada Para Rasul Allah** what you subsequently to read!

Gardens of the Righteous - Muhammad Zafrulla Khan 2012-12-06

It has long been recognised by western scholars how valuable is the vast corpus of Hadith (sc. the sayings of the Prophet, his companions, the early Caliphs and other leading Muslim scholars) for the study of early Islam. This book is a collection of Muslim traditions.providing a translation by Muhammad Zafrulla Khan of the Riyad as-Salihin. literally "Gardens of the Righteous", written by the Syrian Shafi'i scholar Muhyi ad-Din Abu Zakariyya' Yahya b. Sharaf an-Nawawi (1233-78), who was the author of a large number of legal and biographical works.

33 Kitab Paling Berpengaruh di Pesantren - Tim Redaksi Majalah Tebuireng 2021-03-01

33 Kitab Kuning Paling Berpengaruh di Pesantren Kitab kuning merupakan salah satu komponen penting dari pondok pesantren, lembaga pendidikan tertua di negeri ini. Kitab kuning sangat mempengaruhi corak berpikir pesantren yang akhirnya menjadi jati diri Islam Indonesia. Tanpa adanya kitab kuning, logika akademisi Islam akan kesulitan untuk mencapai pemahaman yang mapan pada sumber pokok agama Islam, yaitu Al Quran dan hadis. Kalau didata secara keseluruhan,

jumlah kitab kuning yang dipelajari di pesantren mencapai ratusan, bahkan ribuan. Untuk itu, Majalah Tebuireng pada edisi kali ini mencoba menelusuri kitab apa saja yang paling berpengaruh di pesantren.

Penelusuran ini bertujuan untuk menemukan keunikan cara berpikir yang dimiliki pesantren. Selain itu, hal ini juga dimaksud sebagai cara menyambut Hari Buku Internasional (23 April) melalui pengenalan secara luas khazanah buku/kitab yang dipakai di banyak pesantren. Tim Redaksi Majalah Tebuireng telah melakukan penelitian sederhana ke 34 pesantren di Jawa dan Madura untuk mengetahui kitab apa yang dipelajari di masing-masing pesantren. Jenis pesantren yang dituju bermacam-macam, mulai dari salaf, semi modern, modern, pesantren tahfidz Al Qur'an, hingga pesantren sains. Empat pesantren tua di Jombang juga dituju, yaitu Tambakberas, Tebuireng, Rejoso, dan Denanyar. Tidak hanya, itu, pesantren-pesantren kecil yang tidak begitu dikenal luas juga berhasil kami gali. Hasilnya, tercatat 33 nama kitab kuning yang paling banyak dipelajari di pesantren-pesantren itu. Hasil tersebut sayangnya kurang sempurna ketika ingin diklaim sebagai "kitab yang paling berpengaruh". Sebab, kitab-kitab fenomenal seperti Qurratul

'Uyun dan Al-Hikam ternyata tidak muncul di urutan 33 teratas. Padahal, kitab tersebut sangat fenomenal bagi masyarakat pesantren. Selain itu, 33 kitab yang muncul di data belum berhasil memotret genre (fan) keilmuan Islam secara keseluruhan, contohnya tidak ada satu pun kitab ber-genre ushul fikih atau mantiq. Menindaklanjuti hasil penelitian yang seperti itu, Tim Redaksi Majalah Tebuireng sepakat untuk mempertimbangkan beberapa nama kitab yang, walaupun tidak muncul di data yang ada, diakui memiliki pengaruh yang besar bagi kalangan pesantren. Agar tidak merusak hasil penelitian, kitab-kitab yang dimunculkan di luar data penelitian itu ditempatkan pada urutan akhir, tepatnya 8 nomor terakhir dari 33 kitab. Selain itu, untuk kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim karya Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari yang muncul di urutan ke-21 dipelakukan agak berbeda, yakni dengan mengulas seluruh karya Hadratussyaikh. Tidak lain, hal itu dilakukan untuk mengenalkan lebih jauh karya-karya beliau. Walhasil, silahkan simak 33 kitab kuning paling berpengaruh di pesantren versi Majalah Tebuireng! Secara berurutan kitab-kitab itu diulas satu persatu, apa isinya, siapa pengarangnya, dan apa yang menarik darinya. Selamat menikmati!

Manhaj 'Aqidah Imam asy-Syafi'i - 2006

Bibliografi nasional Indonesia - 1984

Kemantapan rohani penjana negara maju - 2004

Thoughts and practice of Sufism in Malaysia.

Tanda-tanda kiamat - Atho'illah Umar 2021-03-17

Meyakini datangnya hari akhir (Kiamat) adalah bagian dari Iman dan menjadi salah satu pilar keimanan bagi setiap umat Islam. Dunia yang semakin tua semakin mendekatkan kita kepada hari Kiamat. Dekatnya Kiamat itu semakin diperkuat oleh dalil-dalil dari Sunnah Nabi Muhammad SAW yang membahas tentang Kiamat beserta tandatandanya secara cukup detail. Sebagai umat Muhammad SAW, kita meyakini kebenaran apa yang disampaikan oleh beliau, karena setiap apa yang beliau ucapkan adalah wahyu dan dapat dijadikan hujjah selama kualitas hadis tersebut tidak daif atau lemah. . Buku ini layak

dijadikan pegangan bagi kita sebagai umat Islam dan dijadikan pengingat untuk memperbaiki kualitas Iman, Islam dan Ihsan sehingga kita dapat masuk dalam golongan yang selamat di dunia dan akhirat.

The Unity of Al-Qur'an - Dr. Amir Faishol Fath

"Susunan dan urutan Al-Qur'an tidak dikerjakan berdasarkan inisiatif para sahabat. Rasulullah sendiri yang menyusunnya berdasarkan petunjuk Allah." -Abdul A'la Al-Maududi, Pemikir Muslim Kontemporer dari Pakistan dan Penulis Tafsir Tafhimul Qur'an- "Para ulama tafsir telah berusaha dengan sungguh-sungguh mengungkap rahasia terdalam dari keserasian dan keteraturan Al-Qur'an." -Subhi Shalih, Akademisi Muslim dan Penulis Buku Mabahits fi 'Ulumul Qur'an dan Mabahits fi 'Ulumul Hadits- "Irama huruf-huruf Al-Qur'an menyusun satu keharmonisan dalam kalimat. Irama kalimat-kalimatnya saling menyempurnakan satu sama yang lain, dan bagian-bagian kalimatnya membentuk keserasian dalam gaya tutur." -Imam Abu Zahrah, Ulama dan Ahli fikih Kontemporer, Penulis Kitab Al-Mukjizar Al-Kubra: Al-Qur'an- "Pembaca harus memperhatikan bahwa suatu surah merupakan satu kesatuan tematik yang saling menguatkan dan menyempurnakan. Pembaca harus memperlakukan Al-Qur'an sebagai suatu kesatuan yang punya karakter independen, istimewa, dan tunggal." -Dr. Shalah Al-Khalidi, Seorang Peneliti 'Ulumul Qur'an dan Ahli Tafsir- "Huruf-huruf dan kata-katanya tersusun secara harmonis. Berbagai kalimat dan ayat-ayatnya tertata secara saksama dan serasi. Bagian akhirnya berkaitan dengan bagian awal, dan bagian yang awal mengokohkan bagian yang akhir." -Said Hawwa, Pemikir dan Penulis Tafsir Al-Asas fit Tafsir- "Al-Qur'an merupakan bangunan yang kokoh dan kuat, laksana satu kesatuan yang ayat-ayat dan surah-surahnya saling berkaitan dan bertautan secara solid. Bahwa susunan urutan ayat-ayat Al-Qur'an adalah tauqifi. "Semua ulama sepakat bahwa susunan dan urutan Al-Qur'an - baik ayat maupun surahnya- berdasarkan petunjuk Allah kepada Rasulullah." -Wahbah Zuhaili, Ahli Fikih dan Penulis At-Tafsirun Munir- "Al-Qur'an yang teks-teksnya merupakan mukjizat, memiliki ruh dan sifat-sifat yang hidup dan dinamis, sehingga membuat kita tertarik dan simpati. Semua keistimewaan ini akan semakin tamkan ketika hati dan

ruh kita memperhatikan Al-Qur'an dengan saksama. Ketika kita mengakrabi dan mendekatinya dengan penuh keintiman, dan ketika kita berlindung di bawah naungannya dengan penuh kepasrahan." -Sayyid Quthub, Pemikir dan Penulis Tafsir Fi Zhilalil Qur'an- - Pustaka Al-Kautsar Publisher -

Dasar-Dasar Aqidah Para Imam Salaf -

Aqeedah Wasitiyyah - Ibn Taymiyyah 2017-09-08

The Reason this Creed was Written Ibn Taimiyah said: "A Shafi'ite judge from Wasit (in Iraq) whose name is Radiy ad-Din al-Wasiti, visited me on his way to Hajj (pilgrimage). This Sheikh was a man of goodness and faith. He complained to me of the people's situation in that country (i.e., Iraq) under the Tatars (Mongols) rule of ignorance, injustice, and loss of faith and knowledge. He asked me to write him an 'Aqidah (creed) as a reference to him and his family. But I declined saying: Many creeds have been written. Refer to the scholars of the Sunnah. However, he persisted in his request, saying: I do not want any creed but one you write. So I wrote this one for him while I was sitting one afternoon. Many copies of it are dispersed throughout Egypt, Iraq and other provinces. (Majmu' Fatawa Ibn Taimiyah, VIII, p.164)

SYARAH AQIDAH WASITHIYAH - Syaikh Muhammad Al-Utsaimin 2019-10-21

Kitab yang diberi judul Syarah Akidah Wasithiyah ini disusun oleh tinta umat di zamannya: Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah Rahimahullah. Tokoh yang memiliki pembelaan atas kebenaran dari ancaman ahli kebathilan, dan kitab-kitabnya yang telah teruji. Pada hakikatnya, dia adalah bagian dari nikmat Allah Subhanahu wa Ta'ala bagi umat ini, karena dengan perantaraan dirinya telah terpatahkan laju berbagai perkara besar yang sangat mengancam keberadaan aqidah Islamiyah. Kitab ini menjadi panduan bagi para pelajar yang belajar dengan Syaikh Al-Utsaimin. Beliau menjelaskan intisari aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah yang tertuang dalam kitab ini dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh orang awam sekalipun. Dengan kemudahan yang diberikan Allah Subhanahu wa Ta'ala tampaklah benang merah kedudukan aqidah yang

shahihah di antara kerumunan aliran menyimpang yang menggerogotinya. Kita senantiasa memohon kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala agar sudi kiranya menghadirkan manfaat melalui syarah ini sebagaimana manfaat yang telah muncul dari kitab aslinya. Dan agar sudi kiranya menjadikan kita di antara para da'i dan pendukung serta pembela dakwah yang berjalan di atas aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah. Amin

Concise Encyclopedia of Islam - Johannes Hendrik Kramers 2001

The Concise Encyclopedia of Islam is a mandatory reference tool that will prove to be indispensable for students of all subjects which concern, or touch on, the religion and law of Islam. It includes all the articles contained in the first edition and supplement of the Encyclopedia of Islam which are particularly related to the religion and law of Islam. This volume has a vast geographical and historical scope which includes the old Arabo-Islamic Empire, the Islamic states of Iran, Central Asia, the Indian sub-continent and Indonesia, the Ottoman Empire and the various Muslim states and communities in Africa, Europe, and the former U.S.S.R. The Concise Encyclopedia of Islam contains an extensive index and bibliography. This publication has also been published in hardback, please click here for details.

Puisi-puisi Syaikh Ahmad al-Fatani - Wan Mohd. Shaghir Abdullah 2007
Criticism and interpretation on Syaikh Ahmad al-Fatani's poems, a Malay ulama, writer, and poet.

Panji masyarakat - 1995

SYARAH KITAB TAUHID (Jilid II) - Syaikh Muhammad Al-Utsaimin 2019-10-21

Imam An-Nawawi Rahimahullah mengarang sebuah kitab yang sangat bagus dan bermanfaat tinggi, kitab Riyadhus Shalihin. Dalam kitab ini terkumpul hadits-hadits yang sahth berkenaan dengan adab, baik yang berhubungan dengan manusia dan Allah Subhanahu wa Ta'ala. Beliau telah menyusun kitab tersebut dengan sangat sistematis. Banyak ulama telah mensyarah Riyadhus Shalihin. Sungguh kitab ini telah memberikan manfaat kepadajutaan manusia selama ratusan tahun, kitab yang penuh

berkah. Nabi ShallallahuAlaihi wa Sallam bersabda, "Barangsiapa yang mengajak pada petunjuk, maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikit pun pahala mereka." (Diriwayatkan Muslim). Buku yang Anda baca ini merupakan salah satu dari sekian banyak syarah kitab Riyadhus Shalihin. Ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam kitab Syarah Riyadhus Shalihin karya Syaikh Muhammad Al-Utsaimin Rahimahullah. Antara lain ialah bahasanya yang mudah dimengerti, sistematis, mendetail, dan contoh-contoh yang beliau berikan sangat kontekstual sehingga mudah untuk diamalkan. Insya Allah, kita tidak meragukan keilmuan penulis dan pensyarah kitab ini.

Syarah Problematika Jahiliyah - Syaikh Dr. Shalih bin Fauzan Al-Fauzan 2018-09-01

Ketika Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam mendengar seorang lelaki mencela saudaranya dengan berkata, "Wahai anak orang hitam", maka beliau bersabda kepadanya, "Apakah kamu mencelanya karena ibunya? Sesungguhnya kamu adalah orang yang di dalam dirimu ada kejahiliyahan." (Diriwayatkan Al-Bukhari) Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam juga bersabda, "Empat hal dalam umatku yang tidak ditinggalkan dari tradisi-tradisi jahiliyah: Mencela nasab, membanggakan nenek moyang, menangisi mayit dengan suara keras, dan meminta hujan kepada bintang-bintang." (Diriwayatkan Al-Bukhari) Kedua hadits ini menunjukkan bahwa masih ada tradisi-tradisi jahiliyah yang tersisa dalam diri sebagian kaum Muslimin. Syetan dan pengikutnya termasuk penolong kesesatan. Mereka tetap akan menyeru kepada kebodohan dan menghidupkan kembali tradisi-tradisi kejayaan jahiliyah, menyeru kepada kemusyrikan dan bid'ah, mengajak untuk berbuat khurafat yang tujuannya supaya manusia berpaling dari ajaran Islam. Agar tidak terperangkap dari jerat-jeratnya, buku ini mengkaji tradisi-tradisi jahiliyah tersebut agar kita selamat dari tipu daya mereka. Umar bin Khaththab Radhiyallahu Anhu berkata, "Hampir-hampir akan tersingkap aib Islam satu per satu, jika ada orang Islam yang tumbuh tanpa mengetahui tradisi jahiliyah."

□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ - 'Abd al-Jabbār ibn Aḥmad al-Asadābādī 2010

In the Critique of Christian Origins Abd al-Jabbar develops what might be considered the first Islamic history of Christianity, analyzing the Bible, church rituals, and Christian miracle accounts in the process. Unlike Muslim scholars before him, Abd al-Jabbar criticizes Christianity not only theologically, but also on historical grounds. This edition, which includes a fully vocalized Arabic edition of the text and a complete English translation, accompanied by detailed explanatory notes, a glossary, a bibliography, and three indexes, makes this important work readily accessible to students and specialists alike.--provided by publisher.

Koreksi Doa dan Zikir antara yang Sunnah dan Bid'ah - Bakr bin Abdullah Abu Zaid 2019-10-17

Al-Qadhi Iyadh Rahimahullah selalu menyerukan untuk tetap setia kepada hadits shahih yang berisi doa dan zikir, dan menjauhi bid'ah dan mengada-ada. Dia mengatakan, "Allah memberitahu tentang bagaimana seharusnya berdoa kepada-Nya, dan mengajarkan doa kepada makhluk-Nya dalam al-Qur`an. Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam juga mengajarkan doa kepada umatnya. Hal itu mencakup tiga hal, yakni ilmu tentang tauhid, ilmu tentang bahasa, dan nasihat kepada umat. Siapa pun tidak boleh mengganti doa Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam. Setan pasti selalu berusaha mengalihkan manusia dari keadaan ini. Mereka telah didominasi oleh suatu kaum jahat yang menciptakan doa-doa sendiri sehingga mereka berpaling dari mengikuti Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam. Celaknya, mereka mengaitkan doa-doa seperti itu kepada para nabi dan orang-orang shalih. Mereka tidak segan-segan mengatakan, 'Ini doa Nabi Nuh', atau 'Ini doa Nabi Yunus', atau 'Ini doa Abu Bakar', dan lain sebagainya. Takutlah kepada Allah dan berpeganglah hanya kepada hadits yang shahih." Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda, "Akan muncul di tengah-tengah umat ini suatu kaum yang melampaui batas dalam berdoa dan bersuci." (Diriwayatkan Ahmad dan Abu Dawud) Bakr bin Abdullah Abu Zaid menghadirkan aroma terbaru dalam doa dan zikir dengan kitabnya "Tashhih ad-Du'a". Detail-detail kesalahan, pelanggaran, tindakan melampaui batas dalam doa dan zikir, adanya penambahan dan pengurangan, mengada-ada doa dan zikir yang terikat keadaan tertentu,

dan mengamalkan doa dan zikir dari riwayat-riwayat dha'if dan maudhu' tampak jelas dalam buku ini. Periksa dan telitilah doa-doa dan zikir-zikir yang Anda amalkan!

Suara muhammadiyah - 2006

The Power Of Islamic Entrepreneurship - Ir. Agus Siswanto, M.E.I.
2022-03-30

Islam adalah agama yang sempurna karena mengatur seluruh sendi kehidupan manusia. Salah satu bukti kesempurnaannya adalah aturannya yang lengkap mengenai kewirausahaan. Kewirausahaan sebagai salah satu cara mendapatkan harta disebutkan dalam Alquran dan hadis, bahkan Rasulullah sendiri memberikan contoh kepada umatnya dalam berwirausaha. Beliau menjadi teladan dalam berwirausaha, begitu juga para sahabat. Tidak hanya anjuran berwirausaha, Islam juga memberikan pedoman menjalankannya secara detail. Buku ini menjelaskan secara komprehensif bagaimana Islam memberika energi kewirausahaan kepada setiap orang. Energi itu akan memberikan dorongan, pedoman, dan panduan dalam berwirausaha. Kalam Allah dan sunnah Nabi adalah energi tiada tara bagi umat Islam untuk berwirausaha. Pedoman praktis dan adab dalam berwirausaha menjadikan wirausaha muslim berbeda dengan wirausaha lainnya karena ia memegang teguh sikap amanah serta menjauhkan diri dari segala bentuk kecurangan. Buku ini sangat cocok bagi seluruh umat Islam karena dapat memberika energi yang luar biasa untuk berwirausaha secara Islami. Bagi yang sedang dan sudah berwirausaha, buku ini menjadi pengingat bahwa wirausaha yang sudah dilakukan adalah bagian dari ibadah sehingga semangat berwirausaha akan semakin menggelora. Silakan terpesona dengan kesempurnaan Islam yang mendorong umatnya untuk berwirausaha dan temukan dalam setiap lembar buku ini. Selanjutnya, jadilah wirausaha sebagaimana Rasulullah telah mencontohkan kepada kita.

33 Kitab Kuning Paling Berpengaruh di Pesantren - Tim Redaksi Majalah Tebuireng 2021-03-01

33 Kitab Kuning Paling Berpengaruh di Pesantren Kitab kuning

merupakan salah satu komponen penting dari pondok pesantren, lembaga pendidikan tertua di negeri ini. Kitab kuning sangat mempengaruhi corak berpikir pesantren yang akhirnya menjadi jati diri Islam Indonesia. Tanpa adanya kitab kuning, logika akademisi Islam akan kesulitan untuk mencapai pemahaman yang mapan pada sumber pokok agama Islam, yaitu Al Quran dan hadis. Kalau didata secara keseluruhan, jumlah kitab kuning yang dipelajari di pesantren mencapai ratusan, bahkan ribuan. Untuk itu, Majalah Tebuireng pada edisi kali ini mencoba menelusuri kitab apa saja yang paling berpengaruh di pesantren. Penelusuran ini bertujuan untuk menemukan keunikan cara berpikir yang dimiliki pesantren. Selain itu, hal ini juga dimaksud sebagai cara menyambut Hari Buku Internasional (23 April) melalui pengenalan secara luas khazanah buku/kitab yang dipakai di banyak pesantren. Tim Redaksi Majalah Tebuireng telah melakukan penelitian sederhana ke 34 pesantren di Jawa dan Madura untuk mengetahui kitab apa yang dipelajari di masing-masing pesantren. Jenis pesantren yang dituju bermacam-macam, mulai dari salaf, semi modern, modern, pesantren tahfidz Al Qur'an, hingga pesantren sains. Empat pesantren tua di Jombang juga dituju, yaitu Tambakberas, Tebuireng, Rejoso, dan Denanyar. Tidak hanya itu, pesantren-pesantren kecil yang tidak begitu dikenal luas juga berhasil kami gali. Hasilnya, tercatat 33 nama kitab kuning yang paling banyak dipelajari di pesantren-pesantren itu. Hasil tersebut sayangnya kurang sempurna ketika ingin diklaim sebagai "kitab yang paling berpengaruh". Sebab, kitab-kitab fenomenal seperti Qurratul 'Uyun dan Al-Hikam ternyata tidak muncul di urutan 33 teratas. Padahal, kitab tersebut sangat fenomenal bagi masyarakat pesantren. Selain itu, 33 kitab yang muncul di data belum berhasil memotret genre (fan) keilmuan Islam secara keseluruhan, contohnya tidak ada satu pun kitab ber-genre ushul fikih atau mantiq. Menindaklanjuti hasil penelitian yang seperti itu, Tim Redaksi Majalah Tebuireng sepakat untuk mempertimbangkan beberapa nama kitab yang, walaupun tidak muncul di data yang ada, diakui memiliki pengaruh yang besar bagi kalangan pesantren. Agar tidak merusak hasil penelitian, kitab-kitab yang dimunculkan di luar data penelitian itu ditempatkan pada urutan akhir,

tepatnya 8 nomor terakhir dari 33 kitab. Selain itu, untuk kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim karya Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari yang muncul di urutan ke-21 dipelakukan agak berbeda, yakni dengan mengulas seluruh karya Hadratussyaikh. Tidak lain, hal itu dilakukan untuk mengenalkan lebih jauh karya-karya beliau. Walhasil, silahkan simak 33 kitab kuning paling berpengaruh di pesantren versi Majalah Tebuireng! Secara berurutan kitab-kitab itu diulas satu persatu, apa isinya, siapa pengarangnya, dan apa yang menarik darinya. Selamat menikmati!

Serial khutbah Jum'at - 1996

Buku Islam sejak tahun 1945 - Pusat Informasi Islam (Yayasan Masagung) 1988

An-Nawawi's Forty Hadith - Nawawī 1982-04

Risalah al-Mustarsyidin - Al-Harits al-Muhasibi 2016-11-01

Risâlah al-Mustarsyidîn Tuntunan bagi Para Pencari Petunjuk Al-Harits al-Muhasibi Metode penyucian jiwa (tazkiyat an-nafs) yang disarikan dari ayat-ayat suci al-Qur`an, hadis Nabi, serta pesan-pesan para sahabat dan as-salaf ash-shâlih. Diperkaya dengan renungan keagamaan tentang perbaikan diri (muhasabat an-nafs), pembangunan moral, dan pembinaan akhlak untuk dapat menjalani kehidupan secara lebih baik. Buku ini menunjukkan jalan kepada kita untuk melakukan muhasabah diri dan membersihkan segala bentuk noda yang biasa mengotori jiwa dan kalbu. Penulisnya tak hanya menguraikan aspek teoritis tentang penyucian jiwa, namun juga membedah aspek praktis dari petunjuk-petunjuk Islam tentang pembangunan moral manusia untuk dapat menjadi pribadi yang bermartabat dan bertanggungjawab. Pendekatan dan metode penulisan seperti inilah yang menjadi kekuatan paling menonjol dari buku ini, sekaligus membedakannya dari karya-karya bertema sejenis. Risâlah al-Mustarsyidîn, adalah literatur klasik paling dini yang menjabarkan prinsip-prinsip fundamental Islam tentang moral, akhlak, dan penyucian jiwa. Ditulis oleh Imam Abu Abdillah al-Harits al-Muhasibi, seorang sufi besar, guru al-Junaid al-Baghdadi, dan salah satu figur intelektual

Muslim terpenting di masanya yang telah memberikan kontribusi besar pada pengembangan ilmu akhlak-tasawuf. Dirangkai dalam untaian hikmah yang dipetik dari ayat-ayat al-Qur`an, hadis Nabi, petuah bijak para sahabat, maupun hasil perenungan keagamaan penulisnya, karya ini sarat makna dan menggugah kesadaran moral pembacanya. Sehingga, karya ini diterima luas, sekali pun oleh mereka yang belum pernah mengkaji tasawuf Islam. Edisi bahasa Arab buku ini sudah dicetak puluhan kali, dan menjadi bacaan wajib di sejumlah perguruan tinggi Islam di beberapa negara Arab-Islam. Bahkan, risalah ini menjadi rujukan pokok bagi para peminat kajian moral-spiritual di Barat, dan pada tahun 2009 meraih penghargaan sebagai Award-Winning Finalist buku terbaik bidang spiritualisme dari USA Book News. -QisthiPress-*Nasihat-nasihat C. Snouck Hurgronje semasa kepegawaiannya kepada Pemerintah Hindia Belanda, 1889-1936* - Christiaan Snouck Hurgronje 1990

Advices of C. Snouck Hurgronje in his capacity as city servant of the colonial government.

Al-Wafi - Dr. Musthafa Dieb Al-Bugha 2017-01-01

Salah satu keunggulan hadist-hadist pilihan ini adalah redaksi hadistnya yang singkat namun mengandung makna yang sangat luas. Memang, secara Umum Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam memiliki kelebihan dalam menyampaikan pesan dengan ungkapan jawami' al-kalim(kalimat singkat tetapi padat). Atas dasar itu, banyak ulama yang berusaha menyelami kedalaman maknanya, lalu mengeluarkan mutiarannya untuk dipersembahkan kepada umat Islam. Buku Al-Wafi yang ada di tangan anda ini merupakan salah satu mutiara itu. Pembahasannya yang sistematis dan komprehensif membuat buku ini menjadi lebih istimewa. Tidak hanya itu, hikmah dan pelajaran penting dari setiap hadist pun menambah perbendaharaan ilmu keislaman yang selama ini belum kita raih. Keistimewaan itu menjadi lebih lengkap saat kita dapati biografi perawi hadist dalam buku ini.

Nabi-nabi palsu & para penyesat umat - Hartono Ahmad Jaiz 2008
On false prophets and Islamic sects in Indonesia and the rest of the world.

DENGANNYA SESEORANG MASUK SURGA 111 (7) Hadis Abu Ayyub Al-Anshari Radhiyallahu `anhu: 111 (8) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu `anhu: 112 Sahabat perawi Hadis: 113 Syarah Hadis: 114 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 126 BAB: PENJELASAN BAHWA ISLAM BERDIRI DI ATAS LIMA DASAR 129 (09) Hadis Abdullah bin Umar Radhiyallahu `anhuma: 129 Sahabat perawi Hadis: 130 Syarah Hadis: 130 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 142 BAB: PERINTAH BERIMAN KEPADA ALLAH, RASULULLAH, SELURUH SYARIAT AGAMA, DAN MENDAKWAHKANNYA KEPADA ORANG LAIN.. 148 (10) Hadis Abdullah bin Abbas Radhiyallahu `anhuma: 148 Sahabat perawi Hadis: 151 Syarah Hadis: 151 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 160 BAB: KEWAJIBAN MENDAKWAHKAN DUA KALIMAT SYAHADAT DAN SYARIAT ISLAM LAINNYA.. 163 (11) Hadis Abdullah bin Abbas Radhiyallahu `anhuma: 163 (12) Hadis Abdullah bin Abbas Radhiyallahu `anhuma: 164 Sahabat perawi Hadis: 165 Syarah Hadis: 166 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 173 BAB: PERINTAH MEMERANGI MANUSIA HINGGA MENGUCAPKAN: LAA ILAAHA ILLALLAAH MUHAMMAD RASULULLAH.. 178 (13) Hadis Abu Bakar dan Umar bin Khattab Radhiyallahu `anhuma: 178 Sahabat perawi Hadis: 180 Syarah Hadis: 181 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 187 (14) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu `anhu: 189 (15) Hadis Abdullah bin Umar Radhiyallahu `anhuma: 190 Syarah Hadis: 192 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 199 BAB: BENARNYA KEISLAMAN SESEORANG KETIKA SEKARAT, SELAMA RUH BELUM SAMPAI KERONGKONGAN. LARANGAN MEMINTAKAN AMPUN BAGI ORANG MUSYRIK. DAN DALIL BAHWA SIAPA PUN MENINGGAL DALAM KONDISI SYIRIK MAKA TERMASUK PENDUDUK NERAKA JAHIM, TIADA MAMPU MENYELAMATKANNYA SARANA APA PUN 206 (16) Hadis Musayyab bin Hazn Radhiyallahu anhu: 206 Sahabat perawi Hadis: 208 Syarah Hadis: 209 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 223 BAB: BARANGSIAPA BERJUMPA ALLAH DENGAN IMAN, TANPA KERAGUAN SEDIKIT PUN DALAM IMAN ITU, NISCAYA MASUK SURGA DAN HARAM ATAS NERAKA 233 (17) Hadis Ubadah bin Ash-Shamit Radhiyallahu `anhu: 233 Sahabat perawi Hadis: 234 Syarah Hadis: 235 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 262 (18) Hadis

Mu'adz bin Jabal Radhiyallahu anhu: 266 (19) Hadis Mu'adz bin Jabal Radhiyallahu `anhu: 268 Sahabat perawi Hadis: 269 Syarah Hadis: 270 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 276 (20) Hadis Anas bin Malik Radhiyallahu `anhu: 280 Sahabat perawi Hadis: 282 Syarah Hadis: 282 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 286 BAB: PENJELASAN TENTANG CABANG-CABANG IMAN, JUGA IMAN YANG PALING TINGGI DAN PALING RENDAH.. 292 (21) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu `anhu: 292 (22) Hadis Ibnu Umar Radhiyallahu `anhuma: 292 (23) Hadis Imran bin Hushain Radhiyallahu `anhu: 293 Syarah Hadis: 296 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 304 BAB: PENJELASAN TENTANG ISLAM DAN BEBERAPA PERKARANYA YANG PALING AFDHAL.. 306 (24) Hadis Abdullah bin Amru bin Al-Ash Radhiyallahu anhu: 306 Sahabat perawi Hadis: 307 Syarah Hadis: 308 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 314 (25) Hadis Abu Musa Radhiyallahu `anhu: 316 Sahabat perawi Hadis: 317 Syarah Hadis: 318 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 321 BAB: PENJELASAN TENTANG SIFAT-SIFAT YANG DENGANNYA SESEORANG MERASAKAN MANISNYA IMAN.. 322 (26) Hadis Anas bin Malik Radhiyallahu `anhu: 322 Sahabat perawi Hadis: 323 Syarah Hadis: 324 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 331 BAB: KEWAJIBAN MENCINTAI RASULULLAH LEBIH BESAR DARIPADA CINTA KEPADA KELUARGA, ANAK, ORANG TUA, DAN SELURUH UMAT MANUSIA 337 (27) Hadis Anas bin Malik Radhiyallahu anhu: 337 Sahabat perawi Hadis: 338 Syarah Hadis: 338 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 340 BAB: DALIL BAHWA TERMASUK IMAN JIKA SESEORANG MENCINTAI KEBAIKAN UNTUK SAUDARANYA SEPERTI MENCINTAI UNTUK DIRINYA SENDIRI 342 (28) Hadis Anas bin Malik Radhiyallahu `anhu: 342 Sahabat perawi Hadis: 342 Syarah Hadis: 343 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 353 BAB: ANJURAN UNTUK MEMULIAKAN TETANGGA, TAMU, MENGUCAPKAN YANG BAIK, JUGA SELALU DIAM. DAN SESUNGGUHNYA SEMUA ITU TERMASUK DARI IMAN 356 (29) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu `anhu: 356 Sahabat perawi Hadis: 357 Syarah Hadis: 358 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 367 (30) Hadis Abu Syuraih Al-Adawi Radhiyallahu `anhu: 369 Sahabat perawi Hadis: 370 Syarah Hadis: 371 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 377 KEUTAMAAN

AHLUL IMAN DAN TERLEBIH LAGI PENDUDUK YAMAN YANG BERIMAN 379 (31) Hadis Uqbah bin Amru "Abu Mas'ud" Radhiyallahu `anhu: 379 (32) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu `anhu: 380 (33) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu `anhu: 381 (34) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu `anhu: 382 Sahabat perawi Hadis: 383 Syarah Hadis: 384 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 388 BAB: AGAMA ADALAH NASIHAT.. 391 (35) Hadis Jarir bin Abdillah Radhiyallahu `anhuma: 391 Sahabat perawi Hadis: 391 Syarah Hadis: 392 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 398 BAB: IMAN MENJADI BERKURANG DAN TIDAK SEMPURNA KARENA MAKSIAT 400 (36) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu anhu: 400 Sahabat perawi Hadis: 401 Syarah Hadis: 402 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 409 BAB: PENJELASAN TENTANG SIFAT-SIFAT ORANG MUNAFIK 412 (37) Hadis Abdullah bin Amru Radhiyallahu 'anhuma: 412 Sahabat perawi Hadis: 413 Syarah Hadis: 414 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 429 (38) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu anhu: 430 Sahabat perawi Hadis: 431 Syarah Hadis: 432 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 439 BAB: PENJELASAN TENTANG KONDISI KEIMANAN ORANG YANG BERKATA KEPADA SAUDARA MUSLIMNYA: "WAHAI KAFIR!". 441 (39) Hadis Abdullah bin Umar Radhiyallahu 'anhuma: 441 Sahabat perawi Hadis: 441 Syarah Hadis: 442 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 446 BAB: KONDISI ORANG TIDAK MENYUKAI AYAHNYA PADAHAL TAHU DIA AYAH ASLINYA.. 448 (40) Hadis Abu Dzar Radhiyallahu 'anhu: 448 (41) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu: 449 (42) Hadis Sa'ad bin Abi Waqqash dan Abu Bakrah Radhiyallahu 'anhuma: 449 Sahabat perawi Hadis: 450 (1) Abu Dzar Radhiyallahu 'anhu: 450 (2) Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu: 451 (3) Sa'ad bin Abi Waqqash Radhiyallahu 'anhu: 452 (4) Abu Bakrah Radhiyallahu 'anhu: 454 Syarah Hadis: 455 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 460 BAB: MENCACI MUSLIM ADALAH KEFASIKAN DAN MEMERANGINYA ADALAH KEKUFURAN.. 464 (43) Hadis Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu 'anhu: 464 Sahabat perawi Hadis: 464 Syarah Hadis: 466 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 470 BAB: JANGANLAH KALIAN KAFIR SETELAHKU, YANG SEBAGIAN KALIAN MEMBUNUH SEBAGIAN LAINNYA.. 473 (44) Hadis Jarir Radhiyallahu 'anhu: 473 (45)

Hadis Ibnu Umar Radhiyallahu 'anhuma: 474 Sahabat perawi Hadis: 474 Syarah Hadis: 476 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 483 BAB: PENJELASAN TENTANG KAFIRNYA SESEORANG YANG MENGATAKAN: "KITA MENDAPAT HUJAN KARENA BINTANG INI DAN ITU.". 486 (46) Hadis Zaid bin Khalid Al-Juhani Radhiyallahu 'anhu: 486 Syarah Hadis: 488 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 497 BAB: BUKTI BAHWA MENCINTAI KAUM ANSHAR TERMASUK DARI KEIMANAN 500 (47) Hadis Anas bin Malik Radhiyallahu 'anhu: 500 (48) Hadis Al-Bara' bin Azib Radhiyallahu 'anhu: 500 Sahabat perawi Hadis: 501 (1) Anas bin Malik Radhiyallahu 'anhu: 501 (2) Al-Bara' bin Azib Radhiyallahu 'anhu: 503 Syarah Hadis: 504 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 513 BAB: IMAN MENJADI BERKURANG KARENA BERKURANGNYA KETAATAN 517 (49) Hadis Abu Said Al-Khudri Radhiyallahu 'anhu: 517 Sahabat perawi Hadis: 519 Syarah Hadis: 520 Pertama: Penghuni Neraka yang paling banyak: 520 Kedua: Kecerdasan para wanita sahabat dan kesungguhan mereka dalam beramal shalih: 525 Ketiga: Sadaqah termasuk ketaatan yang paling agung: 526 Keempat: Sadaqah dalam Islam mempunyai pengertian yang luas: 529 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 531 BAB: IMAN KEPADA ALLAH TA'ALA ADALAH AMAL YANG PALING AFDHAL 535 (50) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu: 535 Sahabat perawi Hadis: 536 Syarah Hadis: 537 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 540 (51) Hadis Abu Dzar Radhiyallahu 'anhu: 542 Sahabat perawi Hadis: 543 Syarah Hadis: 544 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 550 (52) Hadis Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu anhu: 551 Sahabat perawi Hadis: 552 Syarah Hadis: 554 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 567 BAB: SYIRIK DOSA YANG PALING BURUK DAN PENYEBUTAN DOSA-DOSA SETELAHNYA.. 570 (53) Hadis Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu anhu: 570 Sahabat perawi Hadis: 571 Syarah Hadis: 572 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 591 BAB: PENJELASAN TENTANG DOSA-DOSA BESAR, DAN MANA DI ANTARANYA YANG PALING BESAR.. 596 (54) Hadis Abu Bakrah Radhiyallahu anhu: 596 Sahabat perawi Hadis: 597 Syarah Hadis: 598 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 613 (55) Hadis Anas bin Malik Radhiyallahu anhu: 617 Sahabat perawi Hadis: 617 Syarah Hadis: 619

Tentang syirik: 619 Makna dan Pembagian Syirik: 623 Perbedaan Syirik Besar dan Syirik Kecil: 624 Bahaya syirik: 628 Renungan: 636 Tentang membunuh jiwa tanpa alasan yang benar: 637 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 644 (56) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu anhu: 645 Sahabat perawi Hadis: 646 Syarah Hadis: 647 Pengertian Syirik: 649 Macam-Macam Syirik: 656 Perbedaan Antara Syirik Akbar Dengan Syirik Ashghar: 663 Di antara dampak buruk syirik: 663 Hakikat sihir dan pengaruhnya: 674 Hukum tukang sihir: 682 Hukuman tukang sihir adalah dibunuh: 685 Mengobati sihir: 689 Ancaman berat tentang keharaman riba: 702 Macam-Macam Riba: 712 Barang-Barang Yang Riba diharamkan Padanya: 712 Dari Hadis-Hadis di atas kita bisa mengambil kesimpulan berikut: 722 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 732 (57) Hadis Abdullah bin Amru Radhiyallahu anhu: 735 Sahabat perawi Hadis: 736 Syarah Hadis: 738 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 741 BAB: BARANGSIAPA MENINGGAL TANPA BERBUAT SYIRIK SEDIKIT PUN, DIA PASTI MASUK SURGA.. 743 (58) Hadis Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu anhu: 743 Sahabat perawi Hadis: 744 (59) Hadis Abu Dzar Radhiyallahu anhu: 745 Sahabat perawi Hadis: 746 (60) Hadis Abu Dzar Radhiyallahu anhu: 747 Syarah Hadis: 748 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 757 BAB: HARAM MEMBUNUH ORANG KAFIR SETELAH MENGATAKAN: "LAA ILAAHA ILLALLAH". 760 (61) Hadis Al-Miqdad bin Al-Aswad Radhiyallahu anhu: 760 Sahabat perawi Hadis: 762 (62) Hadis Usamah bin Zaid Radhiyallahu anhu: 763 Sahabat perawi Hadis: 764 Syarah Hadis: 765 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 776 BAB: SABDA NABI: BARANGSIAPA MEMBAWA SENJATA KEPADA KAMI MAKA BUKAN DARI GOLONGAN KAMI. 780 (63) Hadis Abdullah bin Umar Radhiyallahu anhu: 780 (64) Hadis Abu Musa Al-Asy'ari Radhiyallahu anhu: 780 Sahabat perawi Hadis: 781 (1) Abdullah bin Umar Radhiyallahu anhu: 781 (2) Abu Musa Al-Asy'ari Radhiyallahu anhu: 782 Syarah Hadis: 783 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 791 BAB: HARAMNYA MENAMPAR PIPI, MEROBEK SAKU BAJU, DAN MENYERU DENGAN SERUAN JAHILIAH.. 795 (65) Hadis Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu anhu: 795 Sahabat perawi Hadis: 795 Syarah Hadis: 797 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 804 (66) Hadis Abu Musa

Radhiyallahu anhu: 807 Sahabat perawi Hadis: 808 Syarah Hadis: 809 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 812 BAB: BERATNYA KEHARAMAN NAMIMAH (MENGADU DOMBA) 815 (67) Hadis Hudzaifah Radhiyallahu anhu: 815 Sahabat perawi Hadis: 815 Syarah Hadis: 817 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 822 BAB: PENJELASAN TENTANG TIGA KELOMPOK ORANG YANG TIDAK AKAN DILIHAT ALLAH PADA HARI KIAMAT, TIDAK DIAJAK BICARA, TIDAK DISUCIKAN, DAN BAGI MEREKA SIKSAAN YANG PEDIH.. 825 (68) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu anhu: 825 Sahabat perawi Hadis: 826 Syarah Hadis: 827 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 836 BAB: BERATNYA KEHARAMAN BUNUH DIRI, SIAPA PUN YANG BUNUH DIRI MENGGUNAKAN SUATU ALAT, MAKA ALAT ITU DIGUNAKAN MENYIKSA DIRINYA DI NERAKA, DAN SESUNGGUHNYA TIDAK MASUK SURGA KECUALI JIWA YANG MUSLIM 840 (69) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu anhu: 840 Sahabat perawi Hadis: 841 (70) Hadis Tsabit bin Adh-Dhahhak Radhiyallahu anhu: 842 Sahabat perawi Hadis: 843 (71) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu anhu: 844 Sahabat perawi Hadis: 846 (72) Hadis Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi Radhiyallahu anhu: 846 Sahabat perawi Hadis: 850 (73) Hadis Jundub bin Abdillah Radhiyallahu anhu: 851 Sahabat perawi Hadis: 851 Syarah Hadis: 852 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 865 BAB: BESARNYA KEHARAMAN GHULUL DAN SESUNGGUHNYA TIDAK MASUK SURGA KECUALI ORANG-ORANG MUKMIN.. 875 (74) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu anhu: 875 Sahabat perawi Hadis: 877 Syarah Hadis: 878 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 887 BAB: APAKAH ORANG YANG SUDAH MASUK ISLAM MASIH DISIKSA DENGAN PERBUATAN DOSA YANG TELAH LALU?. 890 (75) Hadis Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu anhu: 890 Sahabat perawi Hadis: 891 Syarah Hadis: 892 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 900 BAB: ISLAM MENGHAPUSKAN DOSA-DOSA YANG LALU, DEMIKIAN HALNYA HIJRAH DAN HAJI. 902 (76) Hadis Ibnu Abbas Radhiyallahu anhu: 902 Sahabat perawi Hadis: 903 Syarah Hadis: 904 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 909 BAB: AMAL SHALIH YANG DILAKUKAN ORANG KAFIR SETELAH MASUK ISLAM 912 (77) Hadis Hakim bin Hizam Radhiyallahu anhu: 912 Sahabat perawi Hadis: 913 Syarah Hadis: 914

Pelajaran yang diambil dari Hadis: 920 BAB: IMAN YANG IKHLAS DAN TULUS.. 923 (78) Hadis Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu anhu: 923 Sahabat perawi Hadis: 924 Syarah Hadis: 925 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 934 BAB: ALLAH MENGAMPUNI PIKIRAN DAN KEHENDAK DALAM HATI SELAMA TIDAK MENETAP.. 937 (79) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu anhu: 937 Sahabat perawi Hadis: 938 Syarah Hadis: 939 Pelajaran yang diambil dari Hadis: 943 BAB: JIKA HAMBAA BERTEKAD MENGERJAKAN KEBAIKAN, MAKA PAHALANYA DICATAT. TAPI JIKA BERAZAM MENGERJAKAN KEBURUKAN, MAKA TIDAK DICATAT 948 (80) Hadis Abu Hurairah Radhiyallahu anhu: 948 Sahabat perawi Hadis: 949 (81) Hadis Ibnu Abbas Radhiyallahu anhu: 950 Sahabat perawi Hadis: 951

IMAN (Ilmu-Moral-Amal-Nasionalisme); Modal Milenial Menaklukkan Dua Dunia - Saiful Falah 2022-03-16

Rasulullah pernah menasihati Abu Dzar Al Ghiffari. Beliau bersabda, "Wahai abu Dzar, perbaikilah perahu, sesungguhnya laut itu dalam. Dan persiapkanlah bekal yang lengkap, sesungguhnya perjalanan itu jauh..." Perjalanan hidup manusia bagaikan pelayaran di tengah lautan. Sebuah perjalanan panjang yang tentu dipenuhi dengan berbagai ujian dan cobaan. Angin topan, badai, serta gunung ombak selalu siap menghadang. Padahal laut itu dalam. Padahal manusia tidak bisa bertahan lama di dalam air. Maka pesan beliau, persiapkanlah bekal. Bukan sembarang bekal yang disiapkan. Tapi bekal yang kamil. Bekal yang lengkap. Tidak boleh asal-asalan. IMAN adalah warisan terbaik, harta pusaka yang dititipkan oleh para Nabi. Bekal mengarungi hidup yang penuh dengan cobaan. Maka IMAN yang ada dalam dada harus diisi dengan makna. Generasi muda saat ini tentu merasakan betapa derasnya arus perkembangan teknologi informasi. Mereka sangat butuh bekal. Sebagaimana Rasulullah menasihati Abu Dzar ribuan tahun lalu, nasihat itu kembali harus didengarkan. Perbaiki kapal! Siapkan bekal! Bekal apa? Bekal IMAN.

Hakikat hikmah tauhid dan tasawwuf - K. H. Muhibbuddin Waly 2000

Jurnal dewan bahasa - 1996

Berita bibliografi - 1988

INFORMASI KAPUAS (Jilid 15) - abahTYA 2017-12-31

Buku ini berisi berbagai artikel yang dimuat dalam Informasi Kapuas (www.kapuas.info) mulai tanggal 1 Januari - 31 Desember 2017.

Dialog Ramadhan bersama Cak Nur - Nurcholish Majid 2000

Meaning of Ramadan according to Nurcholish Majid, an Indonesian Muslim scholar.

SYARAH KITAB TAUHID (Jilid I) - Syaikh Muhammad Shalih Al-Utsaimin 2019-10-21

Imam An-Nawawi Rahimahullah mengarang sebuah kitab yang sangat bagus dan bermanfaat tinggi, kitab Riyadhus Shalihin. Dalam kitab ini terkumpul hadits-hadits yang sahth berkenaan dengan adab, baik yang berhubungan dengan manusia dan Allah Subhanahu wa Ta 'ala. Beliau telah menyusun kitab tersebut dengan sangat sistematis. Banyak ulama telah mensyarah Riyadhus Shalihin. Sungguh kitab ini telah memberikan manfaat kepadajutaan manusia selama ratusan tahun, kitab yang penuh berkah. Nabi ShallallahuAlaihi wa Sallam bersabda, "Barangsiapa yang mengajak pada petunjuk, maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikit pun pahala mereka." (Diriwayatkan Muslim). Buku yang Anda baca ini merupakan salah satu dari sekian banyak syarah kitab Riyadhus Shalihin. Ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam kitab Syarah Riyadhus Shalihin karya Syaikh Muhammad Al-Utsaimin Rahimahullah. Antara lain ialah bahasanya yang mudah dimengerti, sistematis, mendetail, dan contoh-contoh yang beliau berikan sangat kontekstual sehingga mudah untuk diamalkan. Insya Allah, kita tidak meragukan keilmuan penulis dan pensyarah kitab ini.

Syarah Kitab al Tauhid Muhammad bin Abdul Wahab - Moehammad Thahir Badrie 1984

Al-Wafi - Dr. Musthafa Dib Al-Bugha 2007-01-01

Hadis Al-Arba'in An-Nawawi berisi 42 hadis yang berisi nasihat singkat, padat, dan sarat makna. Dan Al-Wafi adalah penjelasnya. Buku ini sangat

(12)-(371) Hadis Rafi' bin Khadij t dia berkata: 73 Syarah Hadis:. 74 WAKTU SHALAT ISYA' DAN HUKUM MENGAKHIRKANNYA 76 (13)-(372) Hadis Aisyah Radhiyallahu anha dia berkata: 76 Syarah Hadis:. 77 (14)-(373) Hadis Abdullah bin Umar t dia berkata: 82 Syarah Hadis:. 83 (15)-(374) Hadis Anas bin Malik t: 85 Syarah Hadis:. 87 (16)-(375) Hadis Abu Musa t dia berkata: 89 Syarah Hadis:. 91 (17)-(376) Hadis Abdullah bin Abbas t dia berkata: 93 Syarah Hadis:. 96 ANJURAN MENGERJAKAN SHALAT SUBUH PADA AWAL WAKTU YAITU TAGHLIS DAN KADAR AYAT YANG DIBACA PADANYA.. 99 (18)-(377) Hadis Aisyah radhiyallahu anha dia berkata: 99 Syarah Hadis:. 100 (19)-(378) Hadis Jabir bin Abdilllah t dia berkata: 104 Syarah Hadis:. 105 (20)-(379) Hadis Abu Barzah Al-Aslami t: 109 Syarah Hadis:. 111 KEUTAMAAN SHALAT BERJAMAAH DAN ANCAMAN KERAS BAGI YANG MENINGGALKANNYA.. 117 (21)-(380) Hadis Abu Hurairah t dia berkata: 117 Syarah Hadis:. 118 (22)-(381) Hadis Abdullah bin Umar t dia berkata: 121 Syarah Hadis:. 122 (23)-(282) Hadis Abu Hurairah t dia berkata: 131 Syarah Hadis:. 132 (24)-(383) Hadis Abu Hurairah t: 143 Syarah Hadis:. 144 BOLEH TIDAK SHALAT BERJAMAAH KETIKA ADA UDZUR 154 (25)-(384) Hadis Itban bin Malik t: 154 Syarah Hadis:. 158 (26)-(385) Hadis Mahmud bin Ar-Rabi' t: 174 Syarah Hadis:. 175 BOLEH SHALAT NAFILAH DENGAN BERJAMAAH DAN BOLEH SHALAT DI ATAS TIKAR, KHUMRAH, PAKAIAN, ATAU APA PUN LAINNYA YANG SUCI 178 (27)-(386) Hadis Maimunah i: 178 Syarah Hadis:. 179 KEUTAMAAN SHALAT JAMAAH DAN MENANTI SHALAT 181 (28)-(387) Hadis Abu Hurairah t: 181 Syarah Hadis:. 183 KEUTAMAAN BANYAK LANGKAH MENUJU MASJID.. 191 (29)-(388) Hadis Abu Musa t: 191 Syarah Hadis:. 192 BERJALAN MENUJU SHALAT; MENGHAPUS DOSA DAN MENINGGIKAN DERAJAT 196 (30)-(389) Hadis Abu Hurairah t: 196 Syarah Hadis:. 197 (31)-(390) Hadis Abu Hurairah t: 201 Syarah Hadis:. 202 YANG PALING BERHAK MENJADI IMAM... 206 (32)-(391) Hadis Malik bin Al-Huwairits t: 206 Syarah Hadis:. 207 ANJURAN MELAKSANAKAN QUNUT NAZILAH PADA SELURUH SHALAT KETIKA KAUM MUSLIMIN TERTIMPA MUSIBAH.. 217 (33)-(392) Hadis Abu Hurairah t: 217 Syarah Hadis:. 219 (34)-(393)- Hadis Anas bin Malik t dia

berkata: 236 Syarah Hadis:. 236 (35)-(394) Hadis Anas bin Malik t: 241 Syarah Hadis:. 243 (36)-(395) Hadis Anas bin Malik t dia berkata: 247 Syarah Hadis:. 248 MENGQADHA' SHALAT DAN ANJURAN UNTUK SEGERA MELAKSANAKANNYA 258 (37)-(396) Hadis Imran bin Hushain t: 258 Syarah Hadis:. 263 (38)-(397) Hadis Anas bin Malik t: 269 Syarah Hadis:. 270 KITAB SHALAT SAFAR DAN MENGQASHAR SHALAT.. 273 (39)-(398) Hadis Aisyah ummul mukminin i: 273 Syarah Hadis:. 274 (40)-(399) Hadis Ibnu Umar dari Hafsh bin Ashim: 277 Syarah Hadis:. 278 (41)-(400) Hadis Anas bin Malik t: 282 Syarah Hadis:. 283 (42)-(403) Hadis Anas bin Malik t: 285 Syarah Hadis: 286 MENGQASHAR SHALAT DI MINA.. 291 (43)-(402) Hadis Abdullah bin Umar k: 291 Syarah Hadis:. 292 (44)-(403) Hadis Haritsah bin Wahb Al-Khuza'i t: 296 Syarah Hadis:. 297 SHALAT DI RUMAH KETIKA TERJADI HUJAN.. 299 (45)-(404) Hadis Ibnu Umar radhiyallahu anhum: 299 Syarah Hadis:. 300 (46)-(405) Hadis Abdullah bin Abbas k: 303 Syarah Hadis:. 304 BOLEH SHALAT NAFILAH DI ATAS KENDARAAN KETIKA SAFAR, SESUAI ARAH JALAN KENDARAAN.. 308 (47)-(406) Hadis Abdullah bin Umar radhiyallahu anhum: 308 Syarah Hadis:. 309 (48)-(407) Hadis Amir bin Rabi'ah t: 315 Syarah Hadis:. 316 (49)-(408) Hadis Anas bin Malik t: 317 Syarah Hadis:. 318 BOLEH MENJAMAK DUA SHALAT DALAM SAFAR.. 321 (50)-(409) Hadis Abdullah bin Umar k: 321 Syarah Hadis:. 322 (51)-(410) Hadis Anas bin Malik t: 324 Syarah Hadis:. 325 MENJAMAK ANTARA DUA SHALAT BUKAN DALAM KONDISI SAFAR 332 (52)-(411) Hadis Abdullah bin Abbas k: 332 Syarah Hadis:. 332 BOLEH BERPALING DARI SHALAT MELALUI ARAH KANAN DAN KIRI 344 (53)-(412) Hadis Abdullah bin Mas'ud t: 344 Syarah Hadis:. 345 MAKRUH MELAKUKAN SHALAT NAFILAH SETELAH IQAMAT BERKUMANDANG 350 (54)-(413) Hadis Abdullah bin Malik bin Buhainah t: 350 Syarah Hadis: 351 ANJURAN MENGERJAKAN SHALAT TAHIYATUL MASJID DUA RAKAAT, MAKRUH DUDUK SEBELUM MENGERJAKAN KEDUANYA, DAN SHALAT TAHIYATUL MASJID DISYARIATKAN PADA SELURUH WAKTU.. 357 (55)-(414) Hadis Abu Qatadah As-Salami t: 357 Syarah Hadis:. 358 ANJURAN MENGERJAKAN SHALAT DUA RAKAAT DI MASJID BAGI ORANG YANG DATANG DARI BEPERGIAN, PADA AWAL

KEDATANGANNYA 367 (56)-(415) Hadis Jabir bin Abdillah t: 367 Syarah Hadis:. 369 ANJURAN MENGERJAKAN SHALAT DHUHA, DAN JUMLAHNYA YANG PALING SEDIKIT ADALAH DUA RAKAAT.. 380 (57)-(416) Hadis Aisyah i: 380 Syarah Hadis:. 381 (58)-(417) Hadis Ummu Hani' i: 387 Syarah Hadis:. 388 (59)-(418) Hadis Abu Hurairah t: 395 Syarah Hadis:. 396 ANJURAN MENGERJAKAN SHALAT DUA RAKAAT SEBELUM FAJAR (SUBUH) 402 (60)-(419) Hadis Hafshah i: 402 Syarah Hadis:. 403 (61)-(420) Hadis Aisyah i: 406 Syarah Hadis:. 407 (62)-(421) Hadis Aisyah i: 411 Syarah Hadis:. 411 (63)-(422) Hadis Aisyah i: 414 Syarah Hadis:. 415 KEUTAMAAN SHALAT SUNNAH RAWATIB; QABLIYAH MAUPUN BA'DIYAH, DAN PENJELASAN TENTANG JUMLAH RAKAATNYA.. 424 (64)-(423) Hadis Abdullah bin Umar k: 424 Syarah Hadis:. 425 BOLEH MENGERJAKAN SHALAT NAFILAH DENGAN BERDIRI ATAU DUDUK, DAN BOLEH MENGERJAKAN SEBAGIANNYA DENGAN BERDIRI DAN SEBAGIANNYA DENGAN DUDUK PADA SATU SHALAT.. 436 (65)-(424) Hadis Aisyah i: 436 Syarah Hadis:. 437 (66)-(425) Hadis Aisyah i: 442 Syarah Hadis:. 444 PENJELASAN TENTANG SHALAT MALAM, JUMLAH RAKAAT SHALAT MALAM, JUGA SHALAT WITIR BOLEH SATU RAKAAT, DAN ITU SAH DIKERJAKAN 447 (67)-(426) Hadis Ummul Mukminin Aisyah i: 447 Syarah Hadis:. 449 (68)-(427) Hadis Aisyah i: 464 Syarah Hadis:. 465 (69)-(428) Hadis Aisyah i: 467 Syarah Hadis:. 469 (70)-(429) Hadis Aisyah i: 472 Syarah Hadis:. 473 (71)-(430) Hadis Ummul Mukminin Aisyah i: 476 Syarah Hadis:. 477 (72)-(431) Hadis Ummul Mukminin Aisyah i: 480 Syarah Hadis:. 481 SHALAT MALAM ADALAH DUA RAKAAT-DUA RAKAAT, SEDANGKAN WITIR ADALAH SATU RAKAAT PADA AKHIR MALAM... 485 (73)-(432) Hadis Ibnu Umar k: 485 Syarah Hadis:. 486 (74)-(433) Hadis Abdullah bin Umar k: 489 Syarah Hadis:. 490 ANJURAN BERDOA SERTA BERDZIKIR PADA AKHIR MALAM, DAN PENJELASAN BAHWA AKHIR MALAM ADALAH WAKTU YANG MUSTAJAB 492 (75)-(434) Hadis Abu Hurairah t: 492 Syarah Hadis:. 493 PERINTAH MENGERJAKAN QIYAM RAMADHAN ATAU TARAWIH 505 (76)-(435) Hadis Abu Hurairah t: 505 Syarah Hadis:. 506 (77)-(436) Hadis Ummul Mukminin Aisyah i: 516 Syarah Hadis:. 518 DOA DALAM SHALAT MALAM... 524 (78)-(437)

Hadis Ibnu Abbas k: 524 Syarah Hadis:. 527 (79)-(438) Hadis Abdullah bin Abbas k: 542 Syarah Hadis:. 544 (80)-(439) Hadis Abdullah bin Abbas k: 547 Syarah Hadis:. 548 (81)-(440) Hadis Abdullah bin Abbas k: 550 Syarah Hadis:. 552 ANJURAN MEMANJANGKAN BACAAN DALAM SHALAT MALAM 558 (82)-(441) Hadis Abdullah bin Mas'ud t: 558 Syarah Hadis:. 559 TENTANG ORANG YANG TIDUR PADA SELURUH MALAM HINGGA SUBUH 562 (83)-(442) Hadis Abdullah bin Mas'ud t: 562 Syarah Hadis:. 563 (84)-(443) Hadis Ali bin Abi Thalib t: 567 Syarah Hadis:. 569 (85)-(444) Hadis Abu Hurairah t: 573 Syarah Hadis:. 575 ANJURAN SHALAT NAFILAH DALAM RUMAH DAN BOLEH MENGERJAKANNYA DI MASJID.. 585 (86)-(445) Hadis Abdullah bin Umar k: 585 Syarah Hadis:. 586 (87)-(446) Hadis Abu Musa Al-Asy'ari t: 592 Syarah Hadis:. 592 (88)-(447) Hadis Zaid bin Tsabit t: 597 Syarah Hadis:. 598 PERINTAH KEPADA SIAPA PUN YANG MENGANTUK KETIKA SHALAT, ATAU NGELANTUR SAAT MEMBACA AL-QURAN DAN BERDZIKIR, AGAR TIDUR DULU HINGGA HILANG KANTUKNYA.. 602 (89)-(448) Hadis Anas bin Malik t: 602 Syarah Hadis:. 603 (90)-(449) Hadis Aisyah i, istri Nabi r: 605 Syarah Hadis:. 607 (91)-(450) Hadis Aisyah i: 612 Syarah Hadis:. 612 PERINTAH MENJAGA HAFALAN AL-QURAN, LARANGAN MENGATAKAN: "SAYA TELAH MELUPAKAN AYAT INI." DAN BOLEH MENGATAKAN: "SAYA DIBUAT MELUPAKAN AYAT TERSEBUT.". 617 (92)-(451) Hadis Ummul Mukminin, istri Nabi e, Aisyah i: 617 Syarah Hadis:. 618 (93) (452) Hadis Abdullah bin Umar k: 621 Syarah Hadis:. 622 (94)-(453) Hadis Abdullah bin Mas'ud t: 630 Syarah Hadis:. 631 (95)-(454) Hadis Abu Musa Al-Asy'ari t: 635 Syarah Hadis:. 635 ANJURAN MEMPERINDAH SUARA KETIKA MEMBACA AL-QURAN 637 (96)-(455) Hadis Abu Hurairah t: 637 Syarah Hadis:. 638 (97)-(456) Hadis Abu Musa Al-Asy'ari t: 641 Syarah Hadis:. 642 NABI r MEMBACA SURAT AL-FATH PADA SAAT PENAKLUKAN KOTA MAKKAH 647 (98)-(457) Hadis Abdullah bin Mughaffal t: 647 Syarah Hadis:. 648 TURUNNYA SAKINAH (KETENANGAN) KETIKA MEMBACA AL-QURAN 655 (99)-(458) Hadis Al-Bara' bin Azib t: 655 Syarah Hadis:. 656 (100)-(459) Hadis Usaid bin Hudhair t: 658 Syarah Hadis:. 661 KEUTAMAAN PENGHAFAL AL QURAN.. 672 (101)-(460) Hadis Abu Musa Al-Asy'ari t:

672 Syarah Hadis:. 673 KEUTAMAAN ORANG YANG MAHIR BACA AL-QURAN DAN YANG MEMBACA AL-QURAN DENGAN TERTATIH-TATIH.. 685 (102)-(461) Hadis Aisyah i, Ummul Mukminin: 685 Syarah Hadis:. 686 ANJURAN MEMBACAKAN AL-QURAN KEPADA ORANG-ORANG SHALIH DAN MAHIR BACA AL-QURAN, MESKI YANG MEMBACA LEBIH MULIA DARI YANG MENDENGARKAN 691 (103)-(462) Hadis Anas bin Malik t: 691 Syarah Hadis:. 692 KEUTAMAAN MENDENGAR AL-QURAN, KEUTAMAAN MEMINTA ORANG HAFAL AL-QURAN MEMBACAKAN AL-QURAN KEPADA KITA UNTUK DIDENGARKAN, KEUTAMAAN MENANGIS SAAT MEMBACA AL-QURAN, DAN KEUTAMAAN MENTADABBURI AL-QURAN.. 698 (104)-(453) Hadis Abdullah bin Mas'ud t: 698 Syarah Hadis:. 700 (105)-(464) Hadis Abdullah bin Mas'ud t: 708 Syarah Hadis:. 709 KEUTAMAAN AL-FATIHAH DAN AKHIRAN SURAT AL-BAQARAH, SERTA PERINTAH MEMBACA DUA AYAT TERAKHIR DARI SURAT AL-BAQARAH 714 (106)-(465) Hadis Abu Mas'ud Al-Badri t: 714 Syarah Hadis:. 715 KEUTAMAAN ORANG MENGAMALKAN AL-QURAN DAN MENGAJARKANNYA. JUGA KEUTAMAAN ORANG YANG BELAJAR HIKMAH, BAIK BERUPA FIQIH ATAU LAINNYA KEMUDIAN MENGAMALKAN DAN MENGAJARKANNYA 731 (107)-(466) Hadis Abdullah bin Umar k: 731 Syarah Hadis:. 732 (108)-(467) Hadis Abdullah bin Mas'ud t: 741 Syarah Hadis:. 742 PENJELASAN BAHWA AL-QURAN DITURUNKAN DALAM TUJUH HURUF DAN PENJELASAN MAKNA TUJUH HURUF ITU.. 748 (109)-(468) Hadis Umar bin Al-Khattab t: 748 Syarah Hadis:. 750 (110)-(469) Hadis Abdullah bin Abbas k: 761 Syarah Hadis:. 762 PERINTAH MEMBACA AL-QURAN SECARA TARTIL (PELAN), LARANGAN MEMBACANYA SECARA CEPAT, DAN BOLEH MEMBACA DUA SURAT ATAU LEBIH DALAM SATU RAKAAT.. 766 (111)-(470) Hadis Abdullah bin Mas'ud t: 766 Syarah Hadis:. 767 YANG BERKAITAN DENGAN QIRAAT.. 774 (112)-(471) Hadis Abdullah bin Mas'ud t: 774 Syarah Hadis:. 774 (113)-(472) Hadis Abu Ad-Darda' t: 776 Syarah Hadis:. 778 WAKTU-WAKTU TERLARANG UNTUK SHALAT.. 783 (114)-(473) Hadis Umar bin Al-Khattab t: 783 Syarah Hadis:. 784 (115)-(474) Hadis Abu

Said Al-Khudri t: 787 Syarah Hadis:. 788 (116)-(475) Hadis Abdullah bin Umar k: 793 Syarah Hadis:. 794 (117)-(476) Hadis Abdullah bin Umar k: 796 Syarah Hadis:. 797 MENGETAHUI DUA RAKAAT YANG BIASA DIKERJAKAN NABI r SETELAH ASHAR 805 (118)-(477) Hadis Ummu Salamah i: 805 Syarah Hadis:. 809 (119)-(478) Hadis Ummul Mukminin Aisyah i: 816 Syarah Hadis:. 817 ANJURAN MENGERJAKAN SHALAT DUA RAKAAT SEBELUM SHALAT MAGHRIB 823 (120)-(479) Hadis Anas bin Malik t: 823 Syarah Hadis:. 824 SHALAT DI ANTARA DUA ADZAN.. 830 (121)-(480) Hadis Abdullah bin Mughaffal t: 830 Syarah Hadis:. 831 SHALAT KHAUF.. 840 (122)-(481) Hadis Abdullah bin Umar k: 840 Syarah Hadis:. 841 (123)-(482) Hadis Sahl bin Abi Hatsmah t: 850 Syarah Hadis:. 852 (124)-(483) Hadis Khawwaat bin Jubair t: 856 Syarah Hadis:. 857 (125)-(484) Hadis Jabir bin Abdilllah t: 867 Syarah Hadis:. 869 KITAB SEPUTAR SHALAT JUMAT.. 873 (126)-(485) Hadis Abdullah bin Umar k: 873 Syarah Hadis:. 873 (127)-(486) Hadis Umar bin Al-Khattab t: 878 Syarah Hadis:. 880 KEWAJIBAN MANDI JUMAT BAGI SETIAP LELAKI YANG BALIGH DAN PENJELASAN TENTANG PERINTAH INI. 887 (128)-(487) Hadis Abu Said Al-Khudri t: 887 Syarah Hadis:. 887 (129)-(488) Hadis Ummul Mukminin Aisyah i: 892 Syarah Hadis:. 894 (130)-(489) Hadis Ummul Mukminin Aisyah i: 897 Syarah Hadis:. 898 MEMAKAI PARFUM DAN BERSIWAK PADA HARI JUMAT 905 (131)-(490) Hadis Abu Said Al-Khudri t: 905 Syarah Hadis:. 906 (132)-(491) Hadis Abdullah bin Abbas k: 910 Syarah Hadis:. 910 (133)-(492) Hadis Abu Hurairah t: 913 Syarah Hadis:. 914 (134)-(493) Hadis Abu Hurairah t: 918 Syarah Hadis:. 920 KEWAJIBAN DIAM UNTUK MENDENGARKAN KHUTBAH PADA HARI JUMAT 927 (135)-(494) Hadis Abu Hurairah t: 927 Syarah Hadis:. 928 SATU JAM PADA HARI JUMAT YANG DOA MENJADI TERKABUL 938 (136)-(495) Hadis Abu Hurairah t: 938 Syarah Hadis:. 939 ALLAH MEMBIMBING UMAT INI UNTUK MEMILIH HARI JUMAT 951 (137)-(496) Hadis Abu Hurairah t: 951 Syarah Hadis:. 952 SHALAT JUMAT DILAKSANAKAN KETIKA MATAHARI TERGELINCIR 957 (138)-(497) Hadis Sahl bin Sa'ad t: 957 Syarah Hadis:. 957 (139)-(498) Hadis Salamah bin Al-Akwa' t: 962